

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh penulis dari CV Jaya Sempurna dan beserta dengan hasil analisis yang telah disajikan pada bab IV, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencatatan harga perolehan Aset Tetap yang berlaku di perusahaan hanya berdasarkan harga beli, sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset tetap tersebut diperhitungkan sebagai biaya angkut dan biaya lain-lain. Perlakuan ini memberikan pengaruh terhadap laporan laba rugi perusahaan serta nilai Aset Tetap itu sendiri di dalam laporan posisi keuangan.
2. Perhitungan beban penyusutan Aset Tetap tersebut tidak berdasarkan jangka waktu yang sebenarnya atas pemakaian Aset tersebut, akan tetapi dihitung satu tahun penuh, sehingga beban penyusutan pada tahun pertama dicatat terlalu besar. Hal ini tentu mempengaruhi jumlah akumulasi penyusutan dan nilai buku Aset Tetap tersebut.
3. Berdasarkan dua poin diatas, maka perlakuan yang dilakukan perusahaan yang mempengaruhi penyajian pada laporan keuangan CV Jaya Sempurna belum memberikan informasi yang tepat karena tidak mencerminkan nilai sebenarnya.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan penulis di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan bagi CV Jaya Sempurna dalam melakukan kegiatan usahanya pada periode yang akan datang, antara lain:

1. Sebaiknya CV Jaya Sempurna mengikuti prinsip akuntansi yang benar yaitu menurut SAK ETAP dengan mengakui bahwa biaya-biaya yang dikeluarkan atas perolehan aset tetap sebagai unsur harga perolehan, dengan demikian nilai Aset Tetap pada laporan keuangan dapat memberikan informasi yang tepat.

2. Dalam menghitung beban penyusutan atas Aset Tetap yang dibeli pada pertengahan tahun berjalan, sebaiknya perusahaan memperhitungkan jangka waktu atas periode sesungguhnya atas penggunaan aset tetap. Dengan demikian perhitungan beban penyusutan Aset Tetap yang ada pada laporan laba rugi mencerminkan nilai yang sebenarnya.
3. CV Jaya Sempurna sebaiknya menyajikan Aset Tetap sesuai dengan SAK ETAP sehingga perlakuan yang dilakukan perusahaan yang mempengaruhi penyajian pada laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dapat memberikan informasi yang tepat karena mencerminkan nilai sebenarnya.